



Pemkot Kembali Refokusing Anggaran

● Kemampuan Keuangan Diprediksi Sampai Bulan September

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memiliki pekerjaan rumah besar untuk mengatur strategi penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta. Ketersediaan anggaran menjadi hal besar yang perlu dipikirkan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan Pemkot Yogyakarta masih melakukan realokasi dan refokusing anggaran un-

tuk penanganan Covid-19. Bahkan Juli mendatang pun kemungkinan Pemkot Yogyakarta akan kembali melakukan realokasi dan refokusing anggaran.

"Sampai Juni kami lakukan refokusing anggaran, tetapi harus dilihat lagi, kami sesuaikan. Juli seandainya sudah ada, ya realokasi dan refokusing lagi," katanya, Kamis (11/6). Ia mengakui Pendapatan Asli Da-

erah (PAD) Kota Yogyakarta semakin turun. Jika setiap tahunnya PAD Kota Yogyakarta bisa mencapai Rp680 Miliar, maka PAD tahun ini turun drastis. Dampaknya, kemampuan Pemkot Yogyakarta untuk mengatasi jaring pengaman sosial juga menurun.

"Tetapi kami lihat ekonomi masya-

● ke halaman 15

Pemkot Kembali

● Sambungan Hal 9

rakat sudah mulai tumbuh. Kemarin sudah mulai ada pembeli pakaian di pasar Beringharjo. Jadi sembari menguatkan pendapatan, aktivitas ekonomi masyarakat juga ditumbuhkan," ujarnya.

Meski pendapatan turun, Heroe menyebut Kota Yogyakarta masih mendapat pemasukan dari pembayaran pajak, seperti pajak restoran, pajak penerangan jalan

umum, Pajak Bumi dan Bangunan, dan lain-lain.

"Jadi setiap hari masih ada pendapatan, dari pembayaran pajak dan redistribusi," sambungnya.

Selain PAD, Pemkot Yogyakarta juga masih memiliki pendapatan yang berasal dari pusat, seperti Dana Perimbangan, yaitu Dana Insentif Daerah (DID), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dana bagi hasil, dan lain-lain.

"Masih ada juga dana dari provinsi DIY, memang uang kas yang saat ini dipegang tidak banyak. Tetapi selalu

ada progres perkembangan setiap harinya," ujarnya.

Bertahan 4 bulan

Sementara itu, Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Fokki Ardiyanto menilai jika tidak ada tambahan pendapatan, maka kemampuan Pemkot dan DPRD hanya bisa bertahan hingga empat bulan ke depan, September.

"Tiap bulan memang masih ada pemasukan, tetapi tidak sesuai target. Dalam situasi pandemi ini harus ada kebijakan progresif dari pemerintah dalam menyikapi *new normal*," ujarnya.

Ia pun berharap agar masyarakat juga membantu upaya pemerintah dalam menangani Covid-19 di Kota Yogyakarta. Kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam mentaati protokol pencegahan Covid-19 pun harus dijalankan.

"Kami harus segera bangkit, dan semakin memperkuat protokol pencegahan Covid-19. Kita harus bersama-sama mematuhi protokol pencegahan Covid-19, pakai masker, rajin cuci tangan, supaya kita juga bisa segera bangkit," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005